



LAPORAN KINERJA

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

KAB. JEMBER
TAHUN 2022

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2022 dapat kami selesaikan.

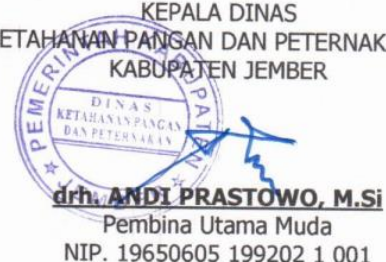
Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2022.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2022.

Jember, Februari 2023

KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER





DAFTAR ISI

	Hal :
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
ii	
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	4
iii	
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG.....	6
B. MAKSUD DAN TUJUAN	7
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	13
A. RENCANA STRATEGIS	13
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	16
C. PERJANJIAN KINERJA	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.	20
A. PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022	21
B. EVALUASI dan ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	21
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	40
BAB IV. PENUTUP.....	44
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026	
Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
Lampiran 4. Lampiran SK IKU PD	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2022 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2022

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026, yang meliputi:

1. Meningkatkan Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja sasaran tahun 2022 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021-2026, dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (Dua) indikator sasaran, dengan capaian 2 (empat) indikator dengan capaian tergolong Sangat Memuaskan

Sasaran 2 : **Sasaran Strategis 2** : Meningkatnya Produksi Hasil Ternak mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 7 (Tujuh) indikator sasaran, 5 (Lima) Indikator Sangat Memuaskan, 1 (satu) Indikator tergolong Memuaskan, dan 1 (satu) Indikator tergolong Baik .



Dari uraian capaian indikator dapat disimpulkan bahwa target dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan Sangat Memuaskan, dimana sebanyak 9 (Sembilan) indikator capaian diatas target yaitu dalam kategori 7 (Tujuh) Sangat Memuaskan, 1 (Satu) tergolong Memuaskan, dan 1 (Satu) indikator tergolong Baik.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2022 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2022 sebesar 13.185.915.539,00, 84,55% merupakan Belanja Operasional atau sebesar Rp. 11.149.471.148 dan Belanja Modal sebesar 15,44% atau sebesar Rp 2.036.444.391. Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 12.232.780.122 atau 92,77% dari pagu anggaran. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan adanya disparitas harga satuan barang atau jasa di aplikasi SIPD dengan harga pasaran. Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2022 antara lain:

1. Kurangnya Tenaga Teknis dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan terhadap peternak di Kabupaten Jember
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang presentatif dalam melaksanakan pelayanan bidang peternakan pada masyarakat
3. Belum adanya SOP yang baku dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2023 antara lain :

1. Meningkatkan Kapasitas terhadap SDM yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
2. Mencukupi Sarana dan Prasarana Prioritas dalam Pelayanan Masyarakat.
3. Menyusun dan Menetapkan SOP pelaksanaan Program dan Kegiatan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggung jawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jemberdan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacupeningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Kinerja Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam



perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2022

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember adalah

- sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember tahun 2020 sebagai berikut :

- (1) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember merupakan unsur Pelaksana Urusan Pemerintah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (2) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember mempunyai tugas Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pertanian dan Urusan Pemerintah di Bidang Pangan.
- (4) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi



- a. Perumusan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
- b. Melaksanakan Kebijakan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan
- e. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

(5) Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember terdiri dari :

- a. KEPALA DINAS
- b. SEKRETARIS DINAS TERDIRI DARI :
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- c. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
- d. JABATAN FUNGSIONAL.

**D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN**

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember terdiri dari 44 ASN dan 10 Non ASN . Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember:

Tabel1.1
Jumlah ASN Dinas Ketahanan Pangan Dan
Peternakan
berdasarkan Jabatan
periode Januari-Desember 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	KEPALA DINAS	1	
2	SEKRETARIS DINAS	1	
3	KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN	1	
4	PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN - AHLI MUDA	1	
5	KEPALA UPT. RUMAH POTONG HEWAN	1	
6	KEPALA UPT. HMT DAN PRODUKSI TERNAK	1	
6	KEPALA UPTD. KLINIK HEWAN DAN LABORATORIUM KESEHATAN HEWAN	1	
7	MEDIK VETERINER – AHLI MUDA	2	
8	PENGAWAS MUTU PAKAN – AHLI MUDA	1	
9	ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN – AHLI MUDA	1	
10	PENGAWAS BIBIT TERNAK – AHLI MUDA	1	
11	KEPALA SUB BAGIAN UMUM KEPEGAWAIAN	1	
12	ANALISIS KETAHANAN PANGAN – AHLI MUDA	1	
13	PRAMEDIK VETERINER-PENYELIA	1	
14	PELAKSANA LANJUTAN/MAHIR – PENYULUH PERTANIAN	1	
15	PENYUSUN PROGRAM ANGGARAN DAN PELAPORAN	1	
16	PENGAWAS MUTU BIBIT TERNAK	1	
17	PENGELOLA KESEHATAN TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS WILAYAH KEC. JENGGAWAH	1	
18	PENGELOLA DATA	2	
19	PENGELOLA KESEHATAN TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS WILAYAH KEC. ARJASA DAN KEC. PATRANG	1	
20	BENDAHARA	2	



21	PENGELOLA PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH	1	
22	PENGELOLA KESEHATAN TERNAK BESAR, KECIL DAN UNGGAS WILAYAH KEC. TEMPUREJO	1	
23	PENGELOLA PANGAN HARAPAN	1	
24	PENGELOLA RUMAH POTONG HEWAN	1	
25	PENGADMINISTRASI UMUM	11	
26	PENGADMINISTRASI PERSURATAN	1	
Jumlah		43	

Tabel1.2
Jumlah ASN Dinas Ketahanan Pangan Dan
Peternakan
berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang
Periode Januari-Desember 2022

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Tingkat I	IV/b	2
2	Pembina	IV/a	5
3	Penata Tingkat I	III/d	10
4	Penata	III/c	4
5	Penata Muda Tingkat I	III/b	2
6	Penata Muda	III/a	6
7	Pengatur Tingkat I	II/d	9
8	Pengatur	II/c	4
9	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	1
Jumlah			43



Tabel 1.3
Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Ketahanan
Pangan Dan Peternakan
berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
periode Januari-Desember 2022

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	1	ASN
2	SLTP	1	ASN
3	SMA/STM	21	ASN
4	D3	3	ASN
5	S1	18	ASN
6	S2	4	ASN
7	SD	14	Non ASN
8	SLTP	4	Non ASN
9	SMA/STM	16	Non ASN
10	D3	1	Non ASN
11	S1	21	Non ASN
12	S2	-	Non ASN
Jumlah		104	

E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember, yaitu:

1. Belum tercukupinya sarana dan prasarana pendukung untuk mencukupi ketersediaan pangan Masyarakat
2. Adanya kebijakan impor bahan pangan dan ternak beserta turunannya sehingga petani sulit mendapatkan pendapatan yang sebanding dengan biaya usaha
3. Lemahnya Pengawasan Distribusi dan Peredaran Produk Pangan dan Ternak di Masyarakat
4. Adanya resistensi di masyarakat dari adanya usaha peternakan
5. Intensifikasi dan diversifikasi usaha pengolahan pangan dan peternakan yang belum optimal sehingga turunnya daya saing produk pangan dan peternakan
6. Dilihat dari jumlah pegawai PNS sebanyak 44 orang dan non PNS Tenaga Harian Lepas/Pegawai Tidak Tetap sebanyak 104 orang dan dari aspek latar belakang pendidikan, kualifikasi teknis atau kompetensi di bidang pangan dan pertanian (peternakan) belum memadai karena masih didominasi oleh



pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA/SLTP sebesar 60%, dan untuk D3/S1 dan S2 masih sebanyak 40%, selain itu kompetensi khusus/keahlian teknik yang dimiliki pegawai terkait dengan bidang pangan dan pertanian (peternakan) juga masih terbatas

7. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan tidak mempunyai kewenangan dalam hal mengeluarkan ijin usaha, hanya memberikan rekomendasi sehingga perusahaan atau orang yang mengurus ijin usaha tidak terekam atau tidak terdeteksi ke dalam direktori data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan secara cepat dan tepat
8. Belum tersedianya data dan informasi yang berkualitas secara memadai, yaitu lemahnya ketersediaan data/informasi tentang pangan dan peternakan sehingga menghambat optimalisasi pertumbuhan ekonomi bidang pangan dan peternakan.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana strategis Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jember merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember , penyusunan Rencana Stategis Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jembermengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke 1 serta tujuan ke 2 dan 3 yaitu :

1. Misi ke 1 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah
2. Tujuan ke 2 : Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak
3. Sasaran Strategis Kabupaten : Meningkatnya Kontribusi PDRB kategori Pertanian.

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jembersebagaimana termuat didalam rencana StrategisDinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten JemberTahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

**MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKANTAHUN 2021-2026**

Tujuan 1 : Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan

Indikator Tujuan : Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan (Milyard)

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya produksi hasil peternakan	Jumlah produksi hasil ternak per tahun						
	Jumlah produksi daging sapi (ton)	1.944	1.973	2.003	2.033	2.063	2.094
	Jumlah produksi daging babi (ton)	9,9	10	10	10	11	11
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	251	255	259	263	267	271
	Jumlah produksi daging domba (ton)	475	482	490	497	505	512
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	26.783	27.185	27.593	28.006	28.427	28.853
	Jumlah produksi telur (ton)	15.165	15.393	15.624	15.858	16.096	16.337
	Jumlah produksi susu (ton)	3.012	3.057	3.103	3.150	3.197	3.245

Sumber data : tabel 2.1 pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021-2026



Tujuan 2 : Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah

Indikator Tujuan : Index Ketahanan Pangan Daerah / Skor Pola Pangan Harapan/PPH Ketersediaan dan Skor Pola Pangan Harapan/PPH Konsumsi

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya ketersediaan pangan	Index Ketahanan Pangan Daerah	76,72	77,72				
	Skor PPH Ketersediaan	89,64	90,08	90,53	90,99	91,44	91,90
	Skor PPH Konsumsi	90,3	91,9	93,56	94	94,42	94,65

Sumber data : tabel 2.2 pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021-2026



B. RENCANA KINERJA TAHUNAN(RKT) TAHUN 2022

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2022.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022, indikator kinerja sasaran, dan target sasarannya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

B 1.INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Nomor 065 Tahun 2022;

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi dan Penjelasan	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan berbagai komponen Dalam perhitungannya	Data bidang ketahanan pangan	Bidang ketahanan pangan
Meningkatnya ketersediaan	Skor PPH konsumsi	Dihitung oleh pihak akademisi yang	Data bidang ketahanan	Bidang ketahanan



pangan		independen dengan menggunakan berbagai komponen Dalam perhitunganya	pangan	pangan
Meningkatnya hasil produksi hasil peternakan	Jumlah produksi daging sapi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging babi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging kambing (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging domba (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi daging unggas (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan



	Jumlah produksi telur (ton)	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (telor/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan
	Jumlah produksi susu (ton)	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (telor/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang keswan dan bidang peternakan

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan (dokumen PK terlampir)

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember Tahun 2022 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja utama, target kinerja, dan program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2022 telah memuat target sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021-2026.



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,8
		Skor PPH Konsumsi	91,9
2	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)	
		- Produksi daging sapi	1.973
		- Produksi daging babi	10
		- Produksi daging kambing	225
		- Produksi daging domba	482
		- Produksi daging unggas	27.185
		- Produksi telur	15.393
		- Produksi susu	3.057

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember didukung dengan program :

- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan
- Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Dan sejumlah anggaran Rp.13.185.915.539,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indicator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	➤ 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	➤ 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	➤ 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	➤ 60 - 70	Baik
5.	CC	➤ 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	➤ 30 - 50	Kurang
7.	D	➤ 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.
3. Cara menghitung prosentase capaian indicator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :



$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress negative***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021-2026 . Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak 2 Tujuan, 2 sasaran dan 11 indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2022.

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	90,8	*97,7	107,59
		Skor PPH Konsumsi	91,9	91,6	100,32
3	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)			
		- Produksi daging sapi	1.973	1.748,846	88,63
		- Produksi daging babi	10	27,85	278,5
		- Produksi daging kambing	225	292,36	129,93
		- Produksi daging domba	482	514,316	106,7



		- Produksi daging unggas	27.185	27.647,88	101,7
		- Produksi telur	15.393	15.488,672	100,62
		- Produksi susu	3.057	1.938,023	63,39

Sumber Data : Dinas KetahananPangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian 9 indikator sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember rata rata mencapai **120,37%** dan masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan**. Bila diperinci kembali pada sasaran strategis ke satu Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember mencapai **106,95%** dan masuk kategori **Sangat Memuaskan** sedangkan pada sasaran strategis ke dua yaitu mencapai **98,61%** dengan kategori **Sangat Memuaskan** Dengan demikian maka secara umum Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang ketahanan pangan dan peternakan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember tahun 2021 -2026

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET		REALISASI	
		2021	2022	2021	2022
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan pangan	90,3	90,8	90,7	*97,7
	Skor PPH Konsumsi	94	91,9	97,7	91,6
Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)				
	- Produksi daging sapi	2.225	1.973	1.858	1.748,84
	- Produksi daging babi	25	10	12,3	27,85
	- Produksi daging kambing	323	225	235,75	292,36
	- Produksi daging domba	529	482	425,6	514,316
	- Produksi daging unggas	24.727	27.185	26.751,6	27.647,8
	- Produksi telur	16.500	15.393	14.974,8	15.488,6
	- Produksi susu	4.000	3.057	3.002,2	1.938,02

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

**Tabel 3.3****Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Kondisi Yang Harus Dicapai Pada Tahun 2022 berdasarkan target pada Rencana Strategis**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA 2022	REALISASI Th. 2022	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan	Skor PPH ketersediaan	90,8	*97,7	107,59
		Skor PPH Konsumsi	91,9	91,6	100,32
2	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	- Produksi daging sapi	1.973	1.748,846	89,79
		- Produksi daging babi	10	27,85	280
		- Produksi daging kambing	225	292,36	129,77
		- Produksi daging domba	482	514,316	106,63
		- Produksi daging unggas	27.185	27.647,88	101,69
		- Produksi telur	15.393	15.488,672	100,16
		- Produksi susu	3.057	1.938,023	63,72

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Tabel 3.4**Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	REALISASI Th.2022	REALISASI NASIONAL	KET. (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan	Skor PPH ketersediaan	97,7	-	-
		Skor PPH Konsumsi	91,6	-	-
	Meningkatnya Produksi Hasil Ternak	- Produksi daging sapi	89,79	-	-
		- Produksi daging babi	280	-	-
		- Produksi daging kambing	129,77	-	-
		- Produksi daging domba	106,63	-	-
		- Produksi daging unggas	101,69	-	-
		- Produksi telur	100,16	-	-
		- Produksi susu	63,72	-	-



Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Dari tabel 3.1 s/d 3.4, perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2022 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Ketersediaan pangan

Untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas pemanfaatan pangan dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi, skor PPH Konsumsi pada tahun 2022 mencapai angka 91,6 atau mendekati target. serta indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan adalah 97,7% atau melebihi target 4,2% dapat di analisa bahwa diversifikasi dan pemanfaatan pangan di Kabupaten Jember semakin meningkat.

Rencana aksi untuk mempertahankan capaian sasaran ini yaitu tetap melaksanakan program dan kegiatan tahun 2022 sekaligus terus mencari sumber pangan lokal dan tradisional sebagai bahan pangan alternatif.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Produksi Hasil Ternak

Untuk sasaran strategis meningkatnya produksi hasil peternakan, ada beberapa komoditas yang melebihi dan ada beberapa komoditas yang kurang dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Penjelasan dari masing-masing komoditas sebagai berikut ;

1. Produksi Daging Sapi

Produksi daging sapi pada tahun 2022 di targetkan sebesar 1.973 ton dan terealisasi sebesar 1.752 ton atau 88,79% dari target. Jika dibandingkan dengan produksi daging sapi tahun 2021 yang sebesar 1.958 ton maka produksi daging sapi 2022 mengalami penurunan sebesar 11,9%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, produksi daging sapi tahun 2022 telah mencapai 78,74%, yang mana target produksi daging sapi pada masa akhir Renstra sebesar 2.225 Ton/tahun. Turunnya Produksi daging sapi pada tahun 2022 di picu karena adanya wabah penyakit mulut dan kuku atau PMK, untuk rencana aksi kedepannya Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan telah menyiapkan sosialisasi terkait PMK serta vaksinasi bagi masyarakat yang memiliki ternak guna untuk menumbuhkan kembali kepercayaan masyarakat untuk mengkonsumsi daging agar dapat melebihi target.

2. Produksi Daging Babi

Produksi daging babi pada tahun 2022 mencapai 28 ton dari 10 ton yang ditargetkan atau 280%. jika dibandingkan produksi daging babi tahun 2021 yang



sebesar 12.3 ton makaproduksi daging babi mengalami kenaikan sebesar 227,7% dengan target akhir Renstra yang sebesar 25 ton, maka capaian produksi daging babi pada tahun 2022 mencapai 112%. Naiknya produksi daging babi karena dicabutnya aturan PPKM (virus corona) sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging pada tahun 2022.

3. Produksi Daging Kambing

Produksi daging kambing pada tahun 2022 ditargetkan 225 ton dan terealisasi 292 ton atau 127% dari target. Dibanding tahun 2021 (235,75 ton) produksi daging kambing mengalami kenaikan produksi sebesar 21%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (323 ton), Produksi daging kambing tahun 2022 telah mencapai target Renstra yaitu 90,4%. Naiknya produksi daging kambing ini dipicu oleh dicabutnya aturan PPKM (virus corona) sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging pada tahun 2022.

4. Produksi Daging Domba

Produksi daging domba pada tahun 2022 di targetkan sebesar 482 ton dan tercapai 514 ton atau 106,6% dari target. Dibanding produksi tahun 2021 (425,6 ton), produksi daging domba mengalami kenaikan sebesar 17%. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (529 ton), capaian tahun 2022 ini masih mencapai 91,1%. Naiknya produksi daging babi karena dicabutnya aturan PPKM (virus corona) sehingga menyebabkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan daging pada tahun 2022.

5. Produksi Daging Unggas

Produksi daging unggas pada tahun 2022 di targetkan sebesar 27.185 ton dan tercapai 27.646 ton atau tercapai 101,6%. Jika dibandingkan produksi tahun 2021 (26.386 ton) produksi tahun 2021 ini hanya mengalami kenaikan 8,6%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (24.727 ton), produksi tahun 2022 telah mencapai 111,8%. Naiknya laju produksi daging unggas pada tahun 2020 ini diakibatkan adanya perubahan pola konsumsi pangan masyarakat yang mana pada tahun 2022, masyarakat banyak beralih mengkonsumsi daging unggas akibat turunnya daya beli masyarakat akan daging merah wabah PMK.

6. Produksi Telur

Produksi telur pada tahun 2022 mencapai 15.418 ton atau mencapai 100,16% dari target (15.393 ton). Jika dibandingkan produksi tahun 2021 (14.975,8), produksi tahun 2022 hanya lebih 3%. Dan jika dibandingkan target akhir Renstra (16.500 ton), maka produksi telur tahun 2022 masih mencapai



93%. Upaya khusus supaya target produksi telur ini bisa melebihi target akhir Renstra adalah dengan menambah populasi ayam petelur sekaligus memperbaiki produktifitas ayam petelur tersebut

7. Produksi Susu

Produksi Susu pada tahun 2022 mencapai 1.948 ton atau mencapai 63,7% dari target (3.057 ton). Dibandingkan tahun 2021 (3.002,2 ton), produksi susu tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 65%. Dan dibanding target akhir Renstra (4.000 ton) produksi susu tahun 2022 masih mencapai 48,7%. Upaya khusus untuk tahun 2022 untuk meningkatkan produksi susu ini adalah dengan usaha perbaikan mutu genetik sapi perah dan kambing perah di Jember sehingga produksifitas dan produksi susu di Kabupaten Jember semakin meningkat.

B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indicator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 3.5
Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2022

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Meningkatnya Ketersediaan pangan								
Skor PPH ketersediaan	107,59	√						
Skor PPH Konsumsi	106,31	√						
Rata rata capaian	106,95							
Meningkatnya Produksi Hasil Ternak								
Produksi daging sapi	89,79		√					
Produksi daging babi	280	√						
Produksi daging kambing	129,77	√						
Produksi daging domba	106,63	√						
Produksi daging unggas	101,69	√						
Produksi telur	100,16	√						
Produksi susu	63,72				√			
Rata rata capaian	145,29							



Dari table 3. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2022, secara umum realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam kategori **Sangat Memuaskan**

Sasaran Strategis 1 :Meningkatnya Ketersediaan Pangan Masyarakat mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 2 (Dua) indicator sasaran, dengan capaian 2 (empat) indikator dengan capaian tergolong Sangat Memuaskan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut ialah ketersediaan produksi, kebijakan pemerintah melalui OPD terkait, akses dan distribusi serta daya beli masyarakat.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan Produksi Hasil Ternak mendapat predikat nilai **Sangat Memuaskan**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 7 (Tujuh) indikator sasaran, 5 (Lima) Indikator Sangat Memuaskan, 1 (satu) Indikator tergolong Memuaskan, dan 1 (satu) Indikator tergolong Baik .Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut ialah mulai tingginya konsumsi daging masyarakat di saat pandemi covid-19 mulai turun.

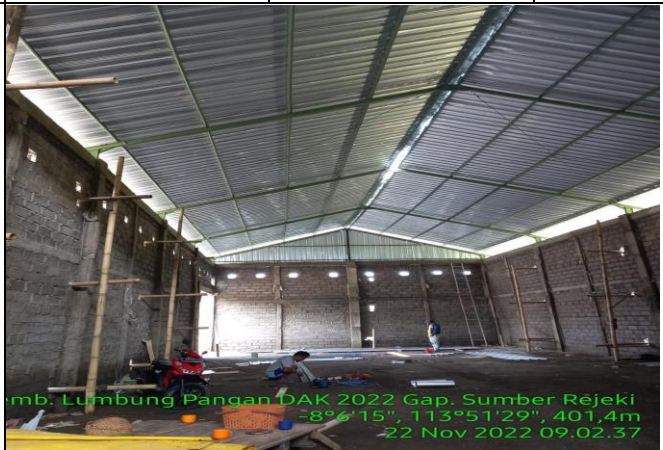


B.3 ANALISA PROGRAM – KEGIATAN- SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2022 didukung 6 Program 13 Kegiatan dan 29 Sub Kegiatan, dengan uraian capaian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung
Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
tahun2022


SasaranStrategis 1 :Meningkatnya Ketersediaan pangan.

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program : PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN			
	Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan			
	Input : Dana/Anggaran	Rp 1.099.995.000	Rp 1.092.357.200	99%
	Output : Jumlah lumbung pangan yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
	Outcome : Tersedianya cadangan pangan masyarakat.			



2	Program : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			
	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			
	Sub Kegiatan : Sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan.			
	Input : Dana/Anggaran	Rp 165.502.750	Rp 152.970.282	92%
	Output : Jumlah Survai kecukupan Stock Pangan dan harga pangan	4 kali	4 kali	100%
	Outcome : Stabilisasi harga pangan di Kabupaten Jember.			
	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			



<p>Sub kegiatan: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</p>			
<p>Input : Dana/Anggaran</p>	<p>Rp 1.224.654.420</p>	<p>Rp. 1.041.342.750</p>	<p>85%</p>
<p>Output : Jumlah sosialisasi daerah rawan pangan dan stunting</p>	<p>6 Lokasi</p>	<p>6 Lokasi</p>	<p>100 %</p>
<p>Outcome : Meningkatnya Pengetahuan masyarakat tentang gizi pangan.</p>			

SasaranStrategis 2: Meningkatnya Produksi Hasil Ternak.

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	<p>Program : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</p>			
	<p>Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p>			
	<p>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p>			
	<p>Input : Dana / Anggaran</p>	<p>Rp 2.969.950</p>	<p>Rp 2.470.000</p>	<p>83%</p>
	<p>Output : Jumlah dokumen perencanaan yang berhasil disusun</p>	<p>3 Dokumen</p>	<p>3 Dokumen</p>	<p>100%</p>
	<p>Outcome : Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan pedoman</p>			
	<p>Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD</p>			



Input : Dana / Anggaran	Rp 9.295.000	Rp 8.816.500	94%
Output : Jumlah dokumen RKA yang berhasil disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Outcome : Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan pedoman			
Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD			
Input : Dana / Anggaran	Rp 9.290.000	Rp 8.794.500	94%
Output : Jumlah dokumen RKA - perubahan yang berhasil disusun	1 dokumen	1 dokumen	100%
Outcome : Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan pedoman			
Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD			
Input : Dana / Anggaran	Rp 1.095.000	Rp 937.800	86%
Output : Jumlah dokumen DPA yang berhasil disusun	1 dokumen	1 dokumen	100%
Outcome : Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan pedoman			
Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD			
Input : dana / Anggaran	Rp 973.500	Rp 887.000	91%
Output : Jumlah dokumen DPPA yang berhasil disusun	1 dokumen	1 dokumen	100%
Outcome : Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan pedoman			
Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			



Input : Dana/Anggaran	Rp 1.078.000	Rp 1.044.000	97%
Output : Jumlah LKIP yang berhasil disusun	1 Laporan	1 Laporan	100%
Outcome : Tersusunnya Dokumen Evaluasi OPD untuk pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun Mendatang			
Kegiatan :Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			
Input : Dana / Anggaran	Rp 6.139.785.831	Rp 5.649.442.133	92%
Output : Tercukupinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	630 Orang / Bulan	630 Orang / Bulan	100%
Outcome : Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN			
Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			
Input : Dana / Anggaran	Rp 342.596.000	Rp 265.447.696	77%
Output : Tercukupinya kebutuhan administrasi kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%
Outcome : Terbayarnya kebutuhan administrasi kantor			
Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			
Input : Dana / Anggaran	Rp 1.086.200	Rp 965.000	89%
Output : Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	1 laporan	1 laporan	100%
Outcome : Terlaksananya evaluasi realisasi anggaran pendapatan belanja daerah OPD			
Kegiatan :Administrasi Umum Perangkat Daerah			




Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
Input : Dana / Anggaran	Rp 10.455.610	Rp 9.346.100	89%
Output : jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan selama 1 tahun	3 paket	3 paket	100%
Outcome : Terpenuhinya operasional kantor selama 1 tahun.			
Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor			
Input : Dana / Anggaran	Rp 80.055.140	Rp 76.953.970	96%
Output : Jumlah bulan ketersediaan kebutuhan logistic kantor	12 bulan	12 bulan	100%
Outcome : Terpenuhinya operasional kantor selama 1 tahun.			
Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan			
Input : Dana / Anggaran	Rp 6.644.050	Rp 5.277.600	79%
Output : Jumlah bulan ketersediaan kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	12 bulan	100%
Outcome : Terpenuhinya operasional kantor selama 1 tahun.			
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			
Input : dana / anggaran	Rp 119.617.676	Rp 113.187.188	95%
Output : Jumlah Bulan penyediaan jasa telisa	12 bulan	12 bulan	100%
Outcome : Terpenuhinya			



operasional kantor selama 1 tahun.			
Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			
Input : Dana / Anggaran	Rp 1.044.250.000	Rp 1.011.000.000	97%
Output : Jumlah bulan ketersediaan tenaga pendukung Administrasi kantor.	12 bulan	12 bulan	100%
Outcome : Terpenuhinya tenaga pendukung administrasi kantor selama 1 tahun			
Kegiatan :Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			
Input : Dana / Anggaran	Rp 40.861.880	Rp 32.861.167	80%
Output : Jumlah kendaraan dinas jabatan yang dirawat	1 unit	1 unit	100%
Outcome : Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan dinas jabatan selama 1 tahun			
Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			
Input : Dana / anggaran	Rp 58.423.420	Rp 40.635.066	69%
Output : Jumlah kendaraan dinas operasional yang dirawat	22 unit	22 unit	100%
Outcome : Terpenuhinya pemeliharaan kendaraan dinas operasional selama 1 tahun			



	Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
	Input : Dana / anggaran	Rp 30.000.000	Rp 29.067.500	97%
	Output: Jumlah peralatan kantor dan mesin lainnya yang dirawat	20 unit	20 unit	100%
	Outcome : Terpenuhinya pemeliharaan peralatan kantor dan mesin lainnya selama 1 tahun			
2	Program : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
	Sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			
	Input : Dana/ Anggaran	Rp 673.427.751	Rp 670.781.760	99%
	Output : Jumlah aset bangunan UPT yang dikelola	10 Unit	10 Unit	100%
	Jumlah aset ternak yang dikelola	60 Ekor	60 Ekor	100%
	Luas lahan hijauan yang dikelola	31 Hektar	31 Hektar	100%
	Outcome : Terpenuhinya operasional UPTD Pembibitan dan Hijauan Makanan Ternak selama 1 tahun			
	Kegiatan : Pengendalian dan			





	Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak			
	Input : Dana / Anggaran	Rp 35.548.000	Rp 35.548.000	100%
	Output : Jumlah bulan pelayanan pendampingan program SIKOMANDAN	12 bulan	12 bulan	100%
	Outcome : Meningkatnya pengetahuan peternak			
3	Program : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			
	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian			
	Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan			
	Input : Dana/Anggaran	Rp 847.774.300	Rp 845.685.800	99%
	Output : Jumlah prasarana pertanian (RPH, Puskesmas, Rumah Sakit Hewan) yang dibangun dan direnovasi	22 unit	22 unit	100%
	Outcome : Terpenuhinya operasional RPH selama 1 tahun			





	Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			
	Input : Dana/Anggaran	Rp 799.127.000	Rp 734.382.800	92%
	Output : Jumlah sarana dan prasarana puskesmas yang tersedia	2 unit	2 unit	100%
	Outcome : Terpenuhinya operasional RPH selama 1 tahun			
4	Program : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			
	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			
	Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis			
	Input : Dana/Anggaran	Rp 30.960.000	Rp 13.155.250	42%
	Output : Jumlah ternak yang	40.000 Ekor	40.000 Ekor	100%



diperiksa dan diobati lewat layanan aktif OPD			
Outcome : Meningkatnya kesehatan ternak masyarakat			
Kegiatan :Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota			
Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			
Input : Dana/Anggaran	Rp 14.511.000	Rp 11.941.750	82%
Output :Jumlah bulan pelayanan jasa laboratorium	12 Bulan	12 Bulan	100%
Outcome : Meningkatnya kesehatan ternak masyarakat			
Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			
Input : Dana/Anggaran	Rp 326.957.061	314.454.970	96%
Output : Jumlah bulan layanan klinik kesehatan hewan dan puskesmas	12 Bulan	12 Bulan	100%
Jumlah ternak yang diperiksa dan diobati secara gratis	9000 satuan ternak	9000 satuan ternak	100%
Outcome : Meningkatnya kesehatan ternak masyarakat			
Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			



<p>Sub kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan</p>			
<p>Input : Dana/Anggaran</p>	<p>Rp 28.125.000</p>	<p>Rp 27.420.000</p>	<p>97%</p>
<p>Output : Jumlah unit usaha hewan yang didampingi</p>	<p>21 Unit</p>	<p>21 Unit</p>	<p>100%</p>
<p>Outcome :Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner</p>			
<p>Sub kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</p>			
<p>Input : Dana / Anggaran</p>	<p>Rp 40.856.000</p>	<p>Rp 35.606.340</p>	<p>87%</p>
<p>Output : Jumlah bulan pelaksanaan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan</p>	<p>12 bulan</p>	<p>12 bulan</p>	<p>100%</p>
<p>Outcome : Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner</p>			

B.4 ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumberdaya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah sumberdaya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2022 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi

**Tabel 3.7****Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Ketersediaan pangan	106,95 %	17,34%	Efisien
Meningkatnya Hasil Produksi Ternak	98,49 %	75,42%	Efisien

Sumberdaya Manusia Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan berjumlah 148 orang dengan rincian 9 pejabat struktural dan 35 pelaksana.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dibidang Ketahanan Pangan dan Peternakan didukung anggaran sebesar Rp 13.185.915.539 dan terserap sebesar Rp.12.232.780.122

Sumberdaya diatas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dengan rata- rata capaian **98,52%**

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun anggaran 2022 didukung dengan anggaran sebesar Rp 13.185.915.539 Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp 11.149.471.148
2. Belanja Modal sebesar Rp 2.036.444.391

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai enam program dan tiga belas kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :



Tabel 3.8
REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
	Program :PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp 1.099.995.000	1.092.357.200	99%
1	Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.099.995.000	Rp 1.092.357.200	99%
	Sub Kegiatan penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Rp 1.099.995.000	Rp 1.092.357.200	99%
	Program : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 1.390.157.170	Rp 1.194.313.032	86%
1	Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp 165.502.750	Rp 152.970.282	92%
	Sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Rp 165.502.750	Rp 152.970.282	92%
2	Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp 1.224.654.420	Rp 1.041.342.750	85%
	Sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rp 1.224.654.420	Rp 1.041.342.750	85%
	Program : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 7.898.477.257	Rp 7,257,133,220	92%
1	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 24.701.450	Rp 22.949.800	93%
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 2.969.950	Rp 2.470.000	83%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 9.295.000	Rp 8.816.500	94%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp 9.290.000	Rp 8.794.500	94%



	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPASKPD	Rp 1.095.000	Rp 937.800	86%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Rp 973.500	Rp 887.000	91%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 1.078.000	Rp 1.044.000	97%
2	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 6.483.468.031	Rp 5,915,854,829	91%
	Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 6.139.785.831	Rp 5.649.442.133	92%
	Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 342.596.000	Rp 265.447.696	77%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 1.086.200	Rp 965.000	89%
3	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 97.154.800	Rp 91,577,670	94%
	Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 10.455.610	Rp 9.346.100	89%
	Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 80.055.140	Rp 76.953.970	96%
	Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 6.644.050	Rp 5.277.600	79%
4	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1.163.867.676	Rp 1,124,187,188	97%
	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 119.617.676	Rp 113.187.188	95%
	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 1.044.250.000	Rp 1.011.000.000	97%
5	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 129.285.300	Rp 102,563,733	79%
	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 40.861.880	Rp 32.861.167	80%
	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 58.423.420	Rp 40.635.066	69%
	Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 30.000.000	Rp 29.067.500	97%
	Program : PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	Rp 708.975.751	Rp 706,329,760	99%



	PERTANIAN			
1	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp 673.427.751	Rp 670.781.760	99%
	Sub kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp 673.427.751	Rp 670.781.760	99%
2	Kegiatan ; Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 35.548.000	Rp 35.548.000	100%
	Sub kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp 35.548.000	Rp 35.548.000	100%
	Program :PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 1.646.901.300	Rp 1,580,068,600	96%
1	Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 1.646.901.300	Rp 1,580,068,600	96%
	Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Rp 847.774.300	Rp 845.685.800	99%
	Sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 799.127.000	Rp 734.382.800	92%
	Program : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 441.409.061	Rp 402,578,310	91%
1	Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 30.960.000	Rp 12.455.250	40%
	Sub kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Rp 30.960.000	Rp 13.155.250	42%
2	Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 341.468.061	Rp 326,396,720	95%
	Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Rp 14.511.000	Rp 11.941.750	82%
	Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp 326.957.061	Rp 314.454.970	96%
3	Kegiatan : penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 68.981.000	Rp 63,026,340	91%
	Sub kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Rp 28.125.000	Rp 27.420.000	97%
	Sub kegiatan Pengawasan	Rp 40.856.000	Rp 35.606.340	87%



Peredaran Hewan dan Produk.			
-----------------------------	--	--	--

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2022 sebesar Rp 12.232.780.122 dari total anggaran Rp. 13.185.915.539 atau 93% .Jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran pada tahun 2021 maka mengalami kenaikan sebesar 12% yaitu pada tahun 2021 dari total anggaran sebesar Rp 14.255.127.428 terealisasi sebesar Rp11.462.433.271 atau 80,41%. kenaikan ini disebabkan karena :

1. karena plafon gaji pada 2021 tidak bisa terserap/terrealisasi maksimal 100% dikarenakan banyak pegawai yg mutasi dan pension.
2. Ada belanja yg bersumber dari DAK NON FISIK KEMANTAN tidak bisa terserap sebesar 140 juta dikarenakan kelompok mengundurkan diri



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan merupakan bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Didalamnya diinformasikan tentang sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2022 dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dituangkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan 2021-2026. Disamping itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun-tahun mendatang.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Sangat Memuaskan** karena dari sebanyak 9 (Sembilan) indikator capaian diatas target yaitu dalam kategori 7 (Tujuh) Sangat Memuaskan, 1 (Satu) tergolong Memuaskan, dan 1 (Satu) indikator tergolong Baik.

Realisasi Penyerapan Anggaran tahun 2022 sebesar Rp 12.232.780.122 (92,77%), sedangkan hasil evaluasi efisiensi menunjukkan ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja yang disebabkan adanya disparitas harga satuan barang atau jasa di aplikasi SIPD dengan harga pasaran.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI PERBAIKAN

Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya Tenaga Teknis dalam melaksanakan pendampingan dan pembinaan terhadap peternak di Kabupaten Jember



2. Kurangnya sarana dan prasarana yang presentatif dalam melaksanakan pelayanan bidang peternakan pada masyarakat

3. Belum adanya SOP yang baku dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.

Oleh karenanya direkomendasikan perbaikan untuk meminimalkan kendala pencapaian sasaran pada tahun 2023 dan tahun – tahun berikutnya antara lain :

1. Meningkatkan Kapasitas terhadap SDM yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
2. Mencukupi Sarana dan Prasarana Prioritas dalam Pelayanan Masyarakat.
3. Menyusun dan Menetapkan SOP pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2022 sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan 2023.

RENCANA STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan		Kontribusi PDRB sub sektor peternakan (%)				4	4,2	4,4	4,6	1. Optimalisasi Penerapan Teknologi Peternakan 2. Pengendalian Pencegahan Penyakit Hewan Menular Serta Peningkatan Kesmavet	1. Meningkatkan produktivitas peternakan berbasis teknologi dan keunggulan sumber dayalokal. 2. Meningkatkan kesehatan ternak dan kualitas produk peternakan
		Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak per tahun									
			Jumlah Produksi Daging Sapi (ton)				2.003	2.033	2.063	2.094		
			Jumlah Produksi Daging Babi (ton)				10	10	11	11		
			Jumlah Produksi Daging Kambing (ton)				259	263	267	271		
			Jumlah Produksi Daging Domba (ton)				490	497	505	512		
			Jumlah Produksi Daging				27.59	28.00	28.42	28.85		



			Unggas(ton)				3	6	7	3		
			JumlahProduksiTelur(ton)				15.624	15.858	16.096	16.337		
			JumlahProduksiSusu(ton)				3.103	3.150	3.197	3.245		
2	Meningkatnya ketercukupan kebutuhan pangan masyarakat		Skor Pola Pangan Harapan konsumsi				93,56	94	94,42	94,65	1. Meningkatkan ketersediaan pangan	1. Tersedianya pangan yang cukup dan merata untuk seluruh penduduk
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan				90,53	90,99	91,44	91,90	2. Meningkatkan kualitas pangan	2. Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui pola konsumsi pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman berbasis Sumber Daya Lokal



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN**

JL. LETJEND. SOEPRAPTO NO. 139 (0331) 337275 JEMBER 68122

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2022**

RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatnya nilai tambah sektor unggulan dan sektor potensial	Persentase pertumbuhan PDRB

TUJUAN OPD		SASARAN OPD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN			
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program/ Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator kegiatan (Output)	Target	Anggaran
Meningkatkan Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Peternakan	Nilai PDRB Sub Kategori Peternakan	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)		Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Populasi Ternak/tahun					
			- Daging Sapi	1.973		- Sapi Potong	278.194				
			- Daging Babi	10		- Sapi Perah	1.560				
			- Daging kambing	255		- Kambing	57.214				
			- Daging Domba	482		- Domba	85.539				
			- Daging Unggas	27.187		- Ayam Buras	2.195.763				
			- Telur	15.393		- Ayam Petelur	1.253.164				
			- Susu	3.057		- Ayam Pedaging	12.740.420				
						- Itik	12.581				

Dipindai dengan CamScanner



			Susu : 764 Telur : 3.848	Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten Kota					
				Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah Kabupaten/Kota	<i>Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium</i> <i>Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner</i>	- Jumlah pelayanan sample yang terlayani selama 1 tahun - Jumlah kecamatan sasaran surveillance penyakit ternak	Sample Kecamatan	TW 1 : 40 TW 2 : 40 TW 3 : 40 TW 4 : 40 TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 : 31	
		TW 4	Daging sapi : 494 Daging Babi : 3 Daging Kambing : 65 Daging Domba : 121 Daging Unggas : 6.799 Susu : 765 Telur : 3.849	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	<i>Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan</i> <i>Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</i>	- Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan yang dibina dan di dampingi selama 1 tahun - Jumlah Monitoring dan Evaluasi Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Unit Kali	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 : 22 TW 1 : 3 TW 2 : 3 TW 3 : 3 TW 4 : 3	
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	TW 1 TW 2 TW 3 TW 4	- - 90,08	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan					
				Kegiatan Penyediaan Infrastruktur	<i>Penyediaan Infrastruktur</i>	- Jumlah Lumbung Pangan yang dibangun	Unit	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 : 2	



			dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah kabupaten/Kota	<i>Lumbung Pangan</i>				
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		-			
			Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan	<i>Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan</i>	- Jumlah komoditas yang dipantau	Komoditas	TW 1 : TW 2 : 7 TW 3 : TW 4 : 8	



				Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Pekapita/tahun Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	<i>Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal</i>	- Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kelompok	TW 1 : TW 2 : TW 3 : TW 4 : 5	
--	--	--	--	--	---	---	----------	--	--

Jember, 4 Januari 2022

**KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER**



**drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP. 19650605 199202 1 001**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

JL. LETJEND. SOEPRAPTO NO. 139 ☎ (0331) 337275 JEMBER 68122

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.
Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 18 November 2022

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Pihak Pertama
KEPALA DINAS

KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN,
BUPATEN JEMBER



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
NIP. 19650606 199202 1 001



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	90,08
		Skor PPH Konsumsi	91,9
2	Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Produksi Hasil Ternak Pertahun (Ton)	
		- Produksi Daging Sapi	1.973
		- Produksi Daging Babi	10
		- Produksi daging Kambing	255
		- Produksi Daging Domba	482
		- Produksi Daging Unggas	27.185
		- Produksi Telur	15.393
		- Produksi Susu	3.057

Program

- 1 Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan
- 2 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
- 3 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 4 Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- 5 Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
- 6 Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Anggaran

Rp. 1.099.995.000,00
 Rp. 1.390.157.170,00
 Rp. 7.898.477.257,00
 Rp. 708.975.751,00
 Rp. 1.646.901.300,00
 Rp. 441.409.061,00
Rp.13.185.915.539,00

Keterangan

P-APBD
 P-APBD
 P-APBD
 P-APBD
 P-APBD
 P-APBD

Jumlah

Jember, 18 November 2022

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

 Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Pihak Pertama
**KEPALA DINAS
 KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN,
 KABUPATEN JEMBER**

 drh. ANDI PRASTOWO, M.Si
 NIP. 19650606 199202 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
Jl. Letjen Suprpto 139 Telp. 0331 – 337275
JEMBER**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 065/007/35.09.318/2022

**TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Sekretaris Daerah ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 ;
 7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama ;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Dipindai dengan CamScanner



MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :
- (1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi
 - (2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi
- KEEMPAT** : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember dalam :
- a. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - b. Perencanaan Tahunan Perangkat Daerah
 - c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
 - d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
 - e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah
- KELIMA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam dictum KESATU, disusun dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jember dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember.
- KEENAM** : Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember

pada tanggal : 03 Januari 2022

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAK KABUPATEN JEMBER**



drh. ANDI PRASTOWO, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP.19650605 199202 1 001.

Dipindai dengan CamScanner



Kinerja Utama/ Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja Utama 2	Penjelasan / Formulasi Penghitungan 3	Sumber Data 4	Penanggung Jawab 5
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Skor PPH Ketersediaan	Dihitung oleh pihak akademisi yang independen dengan menggunakan berbagai komponen dalam perhitungannya.	Data bidang ketahanan pangan	Bidang Ketahanan Pangan
Meningkatnya Produksi Hasil Peternakan	a. Jumlah Produksi Daging Sapi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	b. Jumlah Produksi Daging Babi (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	c. Jumlah Produksi Daging Kambing (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	d. Jumlah Produksi Daging Domba (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	e. Jumlah Produksi Daging Unggas (ton)	Jumlah ternak yang dipotong dikalikan berat karkas	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	f. Jumlah Produksi Telur	Jumlah populasi ternak unggas dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas(telur/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan
	g. Jumlah Produksi Susu	Jumlah populasi ternak dikalikan % betina produktif dikalikan produktivitas (kg/ekor/tahun)	Metode analisa data 2019 Dinas Peternakan Prov. Jatim	Bidang Keswan dan Bidang Peternakan



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN JEMBER

- Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Jember
- Tujuan : Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah
- Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan dibidang bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan serta tugas pembantuan yang diberikan Bupati oleh Pemerintah Pusat.
- Fungsi :
- a. perumusan kebijakan teknis;
 - b. pelaksanaan kebijakan;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
 - d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.